

TAPERING THE FED & INFLASI AS

Amerika Serikat (AS) mencatatkan inflasi tahunan sebesar 8,5% pada Maret 2022, lebih tinggi dari inflasi tahunan pada bulan sebelumnya sebesar 7,9% dan menjadi yang tertinggi sejak Desember 1981. Kenaikan harga bahan bakar, tempat tinggal, dan makanan menjadi kontributor utama kenaikan inflasi tersebut.

Secara umum, pelaku pasar menunggu hasil pertemuan The Fed pada awal bulan Mei 2022, terkait keputusan kenaikan suku bunga AS. Tingginya inflasi AS menjadi perhatian The Fed untuk meningkatkan suku bunganya secara lebih agresif. Sejauh ini The Fed sudah secara terbuka mengungkapkan niatnya untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak 50 basis poin di awal Mei 2022. Di Juni dan Juli 2022 The Fed juga diproyeksikan akan menaikkan suku bunga kembali.

DATA TENAGA KERJA (NON FARM PAYROLLS) AS

Nonfarm payrolls untuk bulan Maret 2022 tumbuh sebesar 431 ribu, di bawah perkiraan pasar 490 ribu, dimana pasar tenaga kerja masih sangat ketat. Perolehan pekerjaan terdapat di sektor rekreasi dan perhotelan (112 ribu); jasa profesional dan bisnis (102 ribu); perdagangan eceran (49 ribu); dan manufaktur (38 ribu).

Angka untuk Februari direvisi naik tajam untuk menunjukkan peningkatan pekerjaan menjadi 750 ribu dari 678 ribu dan angka Januari juga direvisi menjadi 504 ribu dari 467 ribu.

Secara keseluruhan, pertumbuhan pekerjaan rata-rata 562 ribu per bulan pada Q1 2022 karena penurunan kasus Covid-19 dan pencabutan pembatasan serta permintaan konsumen yang tinggi, telah membuat permintaan tenaga kerja tetap tinggi.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL 2022

Perang antara Rusia dan Ukraina telah berimbas kepada perekonomian dunia. IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi 3,6% dari proyeksi sebelumnya 4,4% di awal 2022. Tidak hanya IMF, Bank Dunia (World Bank) juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 4,1% menjadi 3,2% akibat perang Rusia-Ukraina, serta inflasi sebagai pemicunya.

Menurut IMF, penurunan *double-digit* pada PDB Ukraina dan kontraksi pada ekonomi Rusia akan menciptakan efek domino terhadap seluruh negara di dunia. Bahan bakar dan harga pangan akan naik dengan cepat. Ini akan berdampak pada masyarakat kurang mampu di negara-negara dengan pendapatan rendah. Kenaikan laju inflasi akan memperumit tujuan bank sentral antara menahan tekanan harga dan melindungi pertumbuhan. Ketika negara maju mengerek tingkat suku bunganya, IMF mengingatkan bahwa negara berkembang dan *emerging market* akan terbebani.

BANK DUNIA PANGKAS PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2022

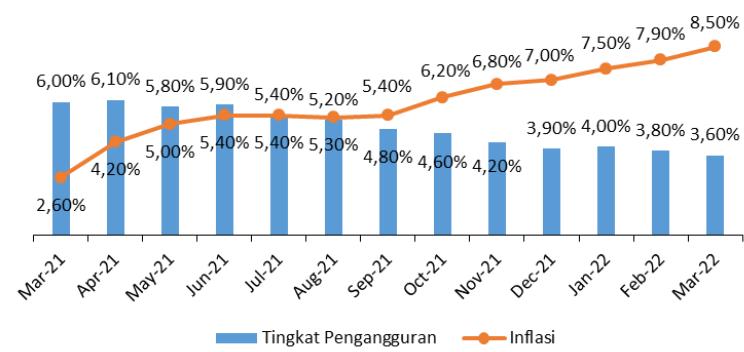
Proyeksi pertumbuhan ekonomi di mayoritas negara Asia pada tahun 2022 terpangkas karena konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 bagi negara-negara Asia Timur dan Pasifik, termasuk Indonesia, lebih lambat dibanding yang sebelumnya diproyeksikan. Dimana Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2022, lebih rendah 0,1 poin dari proyeksi yang dirilis pada bulan Oktober 2021.

Ketika ekonomi Asia Timur dan Pasifik sedang memulihkan diri dari guncangan akibat pandemi, perang di Ukraina membebani momentum pertumbuhan. Fundamental dan kebijakan yang sebagian besar kuat dari kawasan ini akan membantunya mengatasi badai ini. Secara keseluruhan, Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Timur dan Pasifik sebesar 0,4 poin menjadi 5% untuk tahun 2022.

NILAI TUKAR RUPIAH DAN IHSG BULAN APRIL 2022

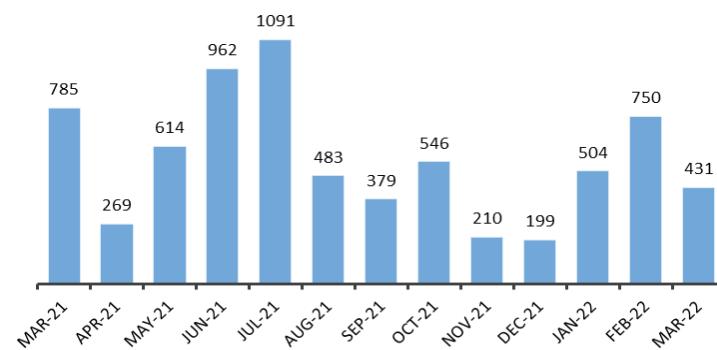
Sejak tahun 2022 dimulai, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan pola *uptrend* kuat. IHSG telah memberikan *return* sebesar 9,89% secara *year to date* (ytd). Lewat kinerja IHSG yang baik, bursa saham Indonesia sukses menduduki peringkat satu di kawasan Asia Pasifik jika dilihat dari sisi imbal hasilnya. Kenaikan harga komoditas dan perbaikan kinerja sektor perbankan menjadi katalis positif untuk pasar saham domestik. Pergerakan IHSG cenderung volatil sejak 11 April 2022. Fluktuasi tajam harga aset keuangan saham memang tak terlepas dari sentimen global terkait perang Rusia-Ukraina, prospek inflasi dan arah kebijakan moneter serta dampak terhadap aset *risk free* seperti obligasi pemerintah. Sedangkan nilai tukar Rupiah hingga 26 April 2022 berada di posisi Rp 14.410, dimana nilai tukar Rupiah masih terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.

TINGKAT PENGANGGURAN & INFLASI AS (%)



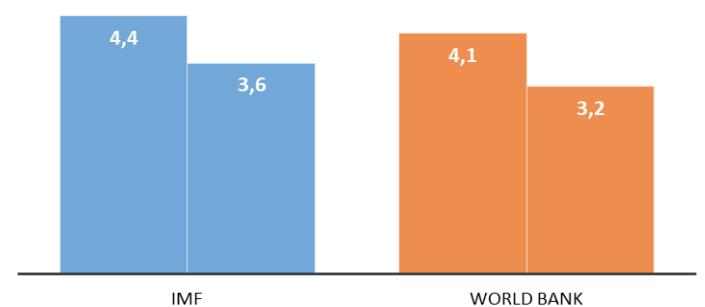
Sumber: Tradingeconomics, federalreserve

US Non Farm Payrolls



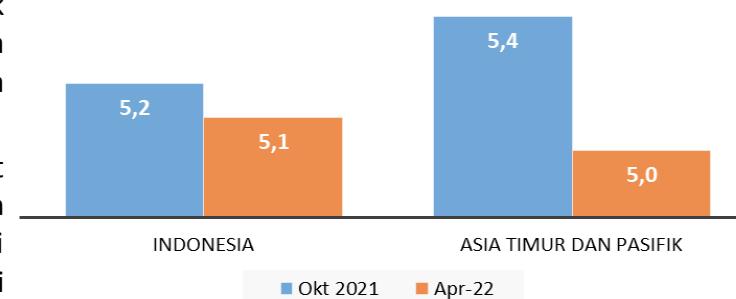
Sumber: Tradingeconomics

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global 2022 (%)



Sumber: IMF, World Bank

Pertumbuhan Ekonomi Proyeksi Bank Dunia (%)



Sumber: World Bank

IHSG DAN KURS TUKAR RUPIAH 2022



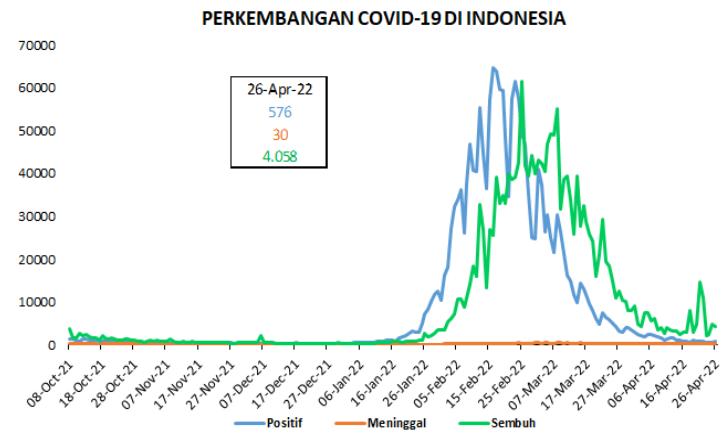
Sumber: CNBC

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA

Perkembangan pandemi Covid-19 posisi 26 April 2022, terkonfirmasi kasus positif sebanyak 576 orang dengan tingkat kesembuhan sebanyak 4.058 orang dan yang meninggal sebanyak 30 orang. Di tengah penurunan kasus positif Covid-19, Indonesia masih dalam fase pandemi Covid-19. Dimana penerapan pembatasan lewat level PPKM masih dirasa efektif untuk memantau perkembangan kasus positif Covid-19. Presiden Joko Widodo mengatakan setidaknya butuh waktu enam bulan untuk masa transisi dari pandemi Covid-19 menuju endemi. Saat ini kasus aktif Covid-19 di Indonesia sudah rendah yakni, di bawah 20.000. Oleh sebab itulah, pemerintah mengizinkan masyarakat untuk mudik ke kampung halaman pada momentum Lebaran 2022.

Selain itu penerapan prokes dan perluasan vaksinasi tetap didorong guna mencegah lonjakan dan transmisi kasus di periode libur panjang lebaran. Hingga 26 April 2022 jumlah penerima vaksinasi dosis pertama mencapai angka 199 juta orang dan penerima vaksinasi dosis kedua mencapai angka 164 juta orang dari target vaksinasi sebanyak 208 juta orang, sedangkan total penerima vaksin dosis ketiga sebanyak 35 juta orang. Capaian vaksinasi diperoleh atas kerjasama dengan semua pihak terutama TNI/Polri, pemerintah daerah, BUMN dan pihak swasta yang turut membantu.



Vaksin Ke-1	Vaksin Ke-2	Vaksin Ke-3
199.039.633	164.180.156	35.518.317

Sumber: Kemenkes

KEBIJAKAN BANK INDONESIA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 18-19 April 2022 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), dengan demikian sudah 14 bulan BI mempertahankan BI7DRR sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat terkait dengan ketegangan geopolitik antara Rusia dengan Ukraina dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di negara maju. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan, serta meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Key Rate	Mar-22	Apr-22
BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)	3,50%	3,50%
Suku Bunga Deposit Facility (DF)	2,75%	2,75%
Suku Bunga Lending Facility (LF)	4,25%	4,25%

Sumber: Bank Indonesia

KETAHANAN KONDISI PERBANKAN TETAP TERJAGA

Ketahanan sistem keuangan perbankan masih tetap terjaga. Rasio kecukupan modal Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan pada Februari 2022 tetap tinggi sebesar 25,85% dan rasio kredit bermasalah tetap terjaga, yakni 3,08% (bruto) dan 0,87% (neto). Intermediasi perbankan pada Maret 2022 melanjutkan perbaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya dengan kredit tumbuh sebesar 6,65% (yoy).

RASIO	DES-21	JAN-22	FEB-22
CAR	25,67%	25,78%	25,85%
NPL (bruto)	3,00%	3,10%	3,08%
NPL (neto)	0,88%	0,88%	0,87%

Sumber: Bank Indonesia

TIM PENYUSUN

DIVISI MANAJEMEN RISIKO/TERINTEGRASI

Email

skmr_t@victoriabank.co.id

Website

www.victoriabank.co.id

Instagram

bankvictoria

LinkedIn

PT. Bank Victoria International, Tbk

Disclaimer: Laporan ini disusun berdasarkan informasi umum dan diperoleh dari beberapa sumber yang dipercaya, namun tidak dapat dijamin keakuratan dan kelengkapannya. Setiap penggunaan atas informasi ini merupakan tanggung jawab sepenuhnya oleh pengguna informasi dengan melepaskan PT Bank Victoria International, Tbk dan/atau karyawan dari segala tanggung jawab atas kesalahan dan/atau kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan dan/atau penyalahgunaan informasi ini.